

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNS

¹Cheny Agsna Badrapura, ²Sudarno, ³Dini Octoria

¹²³Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan /
Universitas Sebelas Maret

¹Chenyagsna27@gmail.com

²Sudarno68@staff.uns.ac.id

³Dinioctoria@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine (1) the effect of financial literacy on student investment interests, (2) the effect of investment motivation on student investment interests, (3) The effect of financial literacy and investment motivation on student investment interests. This research was a quantitative descriptive study with a population of 154 students of economic education for the 2019 and 2020 academic year. The sampling technique used in this study was propolitional random sampling, producing a sample of 112 student respondents. Data was collected through a questionnaire distributed via the Google form link. The data analysis used was multiple linear regression analysis with SPSS 25. The results shown from this study were: First financial literacy had a positive effect on the investment interest for undergraduate students economic education of Sebelas Maret University as evidenced by a regression coefficient of 0,225, t count (4.025) > t table (1.65) and sig. (0.000) < 0.05. Second, investment motivation had a positive effect on the investment interest for undergraduate students economic education of Sebelas Maret University as evidenced by a regression coefficient of 0.117, t count (2.109) > t table (1.65), and sig. (0.037) < 0.05. Third, simultaneous financial literacy and investment motivation had a positive effect on the investment interest of undergraduate students economic education of Sebelas Maret University, as evidenced by the calculated F value (17.870) > F table (3.08) and the sig. (0.000) < 0.05.

Keywords: investment interest, financial literacy, investment motivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa, (2) pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa, (3) pengaruh literasi keuangan dan motivasi invesasi terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah populasi 154 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret angkatan 2019 dan 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *propolitional random sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 112 responden mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuesioner yang dibagikan melalui link *google form*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan SPSS 25. Hasil yang ditunjukkan dari penelitian ini adalah: Pertama, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sebelas Maret yang dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,225, nilai t hitung (4,025) > t tabel (1,65) dan nilai sig. (0,000) < 0,05. Kedua, motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret yang dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,117, nilai t hitung (2,109) > t tabel (1,65) dan nilai sig. (0,037) < 0,05. Ketiga, literasi keuangan dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret yang dibuktikan dengan nilai F hitung (17,870) > F tabel (3,08) dan nilai sig. (0,000) < 0,05.

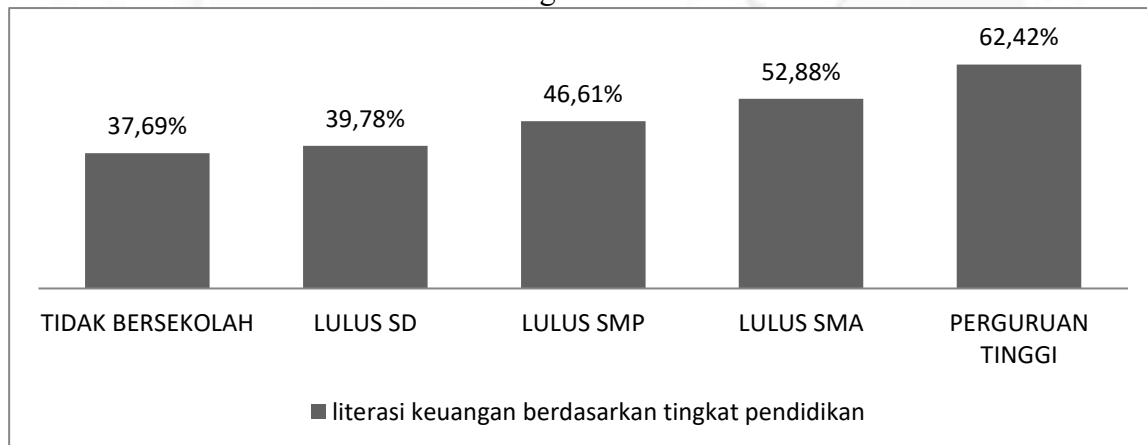
Kata kunci: minat investasi, literasi keuangan, motivasi investasi

PENDAHULUAN

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam pembangunan negara. Literasi keuangan belakangan ini menjadi sangat populer. Topik mengenai literasi keuangan dalam beberapa tahun terakhir telah menarik minat dan perhatian dari beragam kelompok termasuk pemerintah, bankir, pengusaha, kelompok kepentingan masyarakat, pasar keuangan, dan organisasi lain, terutama di negara maju. Urgensi peningkatan literasi keuangan telah meningkat karena faktor-faktor termasuk perkembangan baru produk keuangan, kompleksitas pasar keuangan, dan perubahan politik, demografi, dan faktor ekonomi (Hussein A. Hassan Al-Tamimi Al Anood Bin Kalli, 2009).

Pada tahun 2022, tingkat literasi keuangan Jawa Tengah berdasarkan Survei Nasional Indeks Literasi Keuangan atau SNLIK menyentuh angka sebesar 51,69%. Tingkat literasi keuangan Jawa Tengah mengalami peningkatan daripada tahun 2019 yang memiliki persentase sebesar 47,83% Tingkat literasi keuangan berdasarkan tingkat pendidikannya paling rendah yaitu 37.69% pada masyarkat yang tidak bersekolah, 39.78% lulus SD, pada tingkatan lulus SMP sebesar 46.61%. Berikutnya lulusan SMA dengan tingkat literasi keuangan 52.88% dan yang terakhir lulusan perguruan tinggi sebesar 62,42%. Sebagaimana digambarkan dalam diagram dibawah ini:

Gambar 1. 1 Grafik Indeks Literasi Keuangan



sumber: SNILK (2022)

Masyarakat Indonesia kurang terlibat dalam jasa keuangan pasar modal. Masyarakat dirasa sangat familiar dengan sektor jasa keuangan perbankan. Terdapat *gap* yang sangat jauh antara jasa keuangan perbankan dan jasa keuangan pasar modal. Masih sangat sedikit sekali masyarakat yang memiliki pengetahuan terkait investasi. Tingkat literasi keuangan pada sektor jasa keuangan yang terendah adalah pasar modal yaitu sebesar 4,11%, sedangkan yang tertinggi adalah perbankan yaitu sebesar 49,93%. Selain

itu Indonesia tinggal jauh dari negara ASEAN lainnya. Pengetahuan investasi masyarakat Indonesia terbilang kurang jika dikomparasikan dengan negara lainnya. Masih sangat jauh untuk mengejar ketertinggalan Indonesia. Menurut direktur pengembangan BEI, Jeffrey Hendrik dalam kampanye baru pasar modal untuk jadi investor cerdas pada 30 agustus 2022 Jeffrey Hendrik menyampaikan jumlah investor saham di Indonesia mencapai 1,5% dari rasio penduduk Indonesia. Filipina berada dibawah Indonesia yaitu sebesar 1,1%, Vietnam 2,2%, Thailand 5%, Malaysia 8,7% dan singapura sebsar 16,2%.

Dalam melakukan investasi pasar modal memerlukan Rekening Dana Nasabah merupakan rekening yang dibuka oleh sekuritas yang digunakan untuk traksasi jual beli saham atau instrument lain di pasar modal. Calon investor hanya perlu KTP dan NPWP untuk membuat Rekening Dana Nasabah (RDN). Pembukaan awal dalam berinvestasi sangat terjangkau yaitu Rp100.000,00. Pembukaan awal reksa dana juga sangat terjangkau yaitu Rp 10.000,00. Nominal tersebut bisa dijangkau oleh mahasiswa dalam berinvestasi. Langkah awal untuk memulai investasi dinilai sangat memudahkan calon investor. Calon investor dalam mencari informasi dengan mudah. Namun, jumlah investor masih jauh dari setengah populasi masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia belum terlibat dalam berinvestasi. Terutama sebagai mahasiswa dengan kemudahan akses dalam mencari tahu tentang investasi dan modal investasi yang tidak banyak sangat disayangkan bila tidak melakukan investasi sedari dini sebagai perencanaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

Tingkat literasi keuangan berdasarkan sektor keuangan terendah adalah pasar modal. Kurangnya pengetahuan tentang pasar modal pada akhirnya akan berakibat kurangnya motivasi masyarakat untuk berinvestasi. Motivasi sendiri adalah bentuk proses individu mengenal dan mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan (Malik, 2017). Individu dengan literasi keuangan yang baik mana akan memicu motivasi yang akhirnya membuat individu tersebut mengenal dan mencari tahu investasi pasar modal yang akan timbul minat untuk berinvestasi. Motivasi sendiri memiliki peran penting dalam menimbulkan minat investasi karena suatu pendorong individu melaksanakan suatu hal. (Nisa & Zulaika, 2017). Selaras dengan hasil studi menurut Sulistyowati (2015), Malik (2017), dan Saputra (2018) bahwasanya diantara motivasi investasi dan minat investasi memiliki pengaruh yang signifikan.

Dalam penelitian terdahulu, beragam faktor yang memengaruhi minat individu terhadap investasi banyak dikemukakan. Menurut Crow dan Crow dalam Khairani (2014)

terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor individu, faktor sosial dan faktor psikologi. Minat tersebut akan mempengaruhi tindakan atau perilaku individu tersebut. Minat menjadi salah satu dimensi aspek efektif dalam kehidupan seseorang (Stiggins, 1994). Seseorang dengan minat investasi dapat dilihat melalui upaya individu tersebut ketika mencari pengetahuan mengenai jenis investasi, mempelajarinya, serta melakukan investasi. Individu yang memiliki minat investasi cenderung akan berinvestasi pada produk investasi yang diminatinya. Penelitian Himmah (2020) minat investasi seseorang akan dipengaruhi oleh literasi investasi yang dimiliki individu tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Baihaqqy (2020) menghasilkan adanya relasi dan pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap minat investasi. Bannier & Neubert (2016) pada penelitiannya menghasilkan temuan bahwasanya literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi minat. Terdapat pengaruh yang positif dari motivasi investasi terhadap minat investasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Darmawan et al (2019), (Saputra 2021). Paranita dan Agustinus (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwasanya minat investasi dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan dan motivasi investasi. Sementara itu, menurut Yousif et al. (2019) menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara literasi keuangan dengan minat investasi. Di sisi lain, minat investasi bahkan tidak dipengaruhi oleh motivasi investasi menurut hasil penelitian dari Hermawati (2018) dan Karima (2018).

LANDASAN TEORI

1. Teori perilaku terencana atau *Theory of Planned Behavior*

Teori ini dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* atau teori perilaku beralasan (Ajzen dan Fishbein: 1975) yang kemudian oleh Icek Ajzen disempurnakan pada tahun 1991. Pada teori of reasoned action terdapat hal yang mempengaruhi niat atau minat individu yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behaviour*) dan norma subjektif (*subjective norm*). Ajzen (1991: 181) mengemukakan bahwasanya teori ini dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action*. Terdapat satu komponen tambahan dalam *Theory of Planned Behavior* sehingga menjadikan komponen yang memengaruhi minat terdiri dari tiga komponen. *Theory of Planned Behavior* ini menambahkan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang kemudian dapat menimbulkan niat atau minat (*behavioral intention*). Seberapa keras upaya yang dilakukan individu dalam melakukan sebuah perilaku menjadi inti dari *theory of planned behaviour*.

Menurut Ajzen dalam Afdalia, et al (2014), Bosnjak et al (1841), Lubis (2010:100) dalam *Theory of Planned Behavior* niat atau minat akan mempengaruhi timbulnya perilaku akibat dari timbulnya beberapa kepercayaan atau keyakinan, sebagai berikut :

- a. Keyakinan Berperilaku (*behavioral beliefs*) didasarkan dari terlaksananya hasil evaluasi dari tindakan atau perilaku. Sikap ini berbeda dengan perilaku. Sikap akan menimbulkan bersedianya individu untuk bertindak yang mengarah pada perilaku. Sikap ini yang akan menjadi landasan dalam menjalani sesuatu terhadap perilaku. *Behavioral beliefs* akan bereaksi pada suatu perilaku (*attitude towards the behavior*). Pada *Theory of Reasoned Action* dikenal sebagai sikap (*attitude*)
- b. Keyakinan normatif (*normatif beliefs*) yang didasarkan dari harapan orang lain atau faktor eksternal seperti lingkungan sekitar dan keluarga yang nantinya akan menimbulkan motivasi atau dorongan untuk menuju harapan tersebut. Pada *Theory of Reasoned Action* disebut norma subjektif (*subjective norms*)
- c. Keyakinan kontrol (*control beliefs*) yang didasarkan dari adanya faktor pendorong atau penghambat atas suatu perilaku. Persepsi kontrol perilaku yang dapat dikontrol oleh individu tersebut. Berkaitan dengan individu dalam melakukan suatu tindakan, *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwasanya niat adalah saat individu membuat keputusan dalam bertindak.

2. Literasi Keuangan

Lusardi (2015: 640) literasi keuangan berperan besar dalam menciptakan peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan dalam memcerna informasi ekonomi serta membuat ketentuan terkait perencanaan, akumulasi, utang dan pensiun. OJK otoritas Jasa Keuangan 2016:10 literasi keuangan sebagai pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*), sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*). Terdapat empat bagian dari tingkat literasi keuangan menurut survey yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013, yaitu sebagai berikut:

- a. *Well literate* (21,84%) yaitu mempunyai pengetahuan, keyakinan, atau kepercayaan mengenai lembaga, jasa, hingga produk dari jasa keuangan meliputi karakteristik atau fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban serta kemampuan ketika memanfaatkan produk dan jasa keuangan.
- b. *Sufficient literate* (75,69%) yaitu mempunyai pengetahuan, keyakinan, atau

kepercayaan mengenai lembaga, produk, dan jasa keuangan meliputi karakteristik atau fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

- c. *Less literate* (2,06%) yaitu hanya mempunyai pengetahuan mengenai lembaga, produk, dan jasa keuangan.
- d. *Not literate* (0,41%) yaitu tidak mempunyai pengetahuan, keyakinan, atau kepercayaan mengenai lembaga, produk, dan jasa keuangan serta tidak terampil ketika memanfaatkan produk maupun jasa keuangan.

Terdapat beberapa indikator *financial literacy* atau literasi keuangan berdasarkan pendapat Chen dan Volpe (1996). Adapun indikator tersebut antara lain:

- a. Basic Finance Concept (konsep dasar keuangan)
- b. Saving and Borrowing (tabungan dan pinjaman)
- c. Insurance (asuransi)
- d. Invesment (investasi)

3. Motivasi Investasi

Motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang membuat terciptanya gairah kerja individu sehingga mereka mau bekerja sama, melaksanakan pekerjaan dengan efektif, dan terintegrasikan melalui seluruh daya upaya untuk meraih kepuasan (Hasibuan, 2009:2016). Melalui teori hirarki kebutuhan oleh Abraham Maslow yang kemudian oleh Robbins (2006) dikembangkan lagi, menyatakan bahwasanya terdapat lima tingkatan kebutuhan dalam diri individu.

- a. Kebutuhan psikologis meliputi kebutuhan seperti sandang, pangan, papan, serta kebutuhan biologis.
- b. Kebutuhan keamanan meliputi kebutuhan akan rasa aman, keteraturan dan stabilitas
- c. Kebutuhan sosial meliputi afeksi, relasi, keluarga
- d. Kebutuhan penghargaan meliputi pencapaian, status, tanggung jawab dan reputasi
- e. Kebutuhan aktualisasi diri meliputi pengembangan diri, pemenuhan ideologi

Indikator motivasi menurut Pajar (2017) sebagai berikut:

- a. Motivasi bermula dari melihat adanya perubahan energi atau tenaga pada diri individu
- b. Motivasi diketahui dari timbulnya sebuah rasa yang menunjukkan pola

perilaku ataupun tingkah individu

- c. Motivasi dapat dilaksanakan melalui aktivitas guna mencapai tujuan

4. Minat Investasi

Slameto dalam Hasibuan (2018: 35) mendefinisikan minat sebagai suatu rasa tertarik dan rasa lebih suka yang muncul dalam individu pada suatu hal tanpa ada campur tangan atau perintah dari orang lain. Sedangkan Bingham dan Mac Daniel dalam Munandir (1997: 146) mengemukakan bahwa minat merupakan sebuah kecenderungan seseorang yang memiliki ketertarikan akan sebuah pengalaman dan melakukan berulang kali. Kecenderungan yang dimiliki individu akan selalu bertahan meski individu tersebut memiliki banyak aktivitas lain. Individu tersebut melakukan kegiatan yang dirasa menarik, hal tersebut merupakan perwujudan dari minat. Lucas & Britt (2003: 101) mengemukakan indikator yang dipergunakan untuk mengukur tingkatan minat, diantaranya yakni:

- a. *Attention*
- b. *Interest*
- c. *Desire*

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Terdapat dua variabel bebas, Literasi Keuangan (X1) dan Motivasi Investasi (X2) dan satu variabel terikat, Minat Investasi (Y). Populasi jumlah 154 mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS ANGKATAN 2019-2020 yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan. Teori untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang dipergunakan pada penelitian ini yakni memanfaatkan teori Slovin. Jumlah sampel setelah dihitung adalah 112 mahasiswa. Pada penelitian ini, pengambilan sampel dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan melalui kuesioner dalam bentuk google form yang dibagikan melalui aplikasi *WhatsApp* langsung kepada responden yang dituju, yang telah dipilih secara random / acak. Penelitian ini memanfaatkan skala likert untuk dijadikan skala pengukuran dalam mengukur indikator masing-masing variabel yang berupa pernyataan dalam bentuk pilihan ganda dengan interfal 1 sampai 4. Teknik analisis data terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi menggunakan software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	16.540	2.846		5.811	.000
	Literasi Keuangan	0.225	0.056	0.376	4.025	.000
	Motivasi Investasi	0.117	0.056	0.197	2.109	0.037

(Sumber : Data primer diolah peneliti, 2023)

Dari Tabel 1 menunjukkan nilai konstanta sebesar Nilai konstanta sebesar 16,540 berarti bahwa jika variabel bebas sebesar 0, maka nilai minat investasi sebesar 7,341. Bentuk persamaan regresi berganda yaitu $Y = 16,540 + 0,225X_1 + 0,117X_2$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,225 pada literasi keuangan berarti bahwa jika terjadi kenaikan 1 pada literasi keuangan dan variabel lainnya konstan, maka literasi keuangan berpengaruh dalam peningkatan minat investasi sebesar 0,218. Nilai koefisien regresi sebesar 0,117 pada motivasi investasi berarti bahwa jika terjadi kenaikan 1 pada motivasi investasi dan variabel lainnya konstan, maka nilai motivasi investasi positif berpengaruh dalam peningkatan minat investasi sebesar 0,117.

Hasil Uji t

Tabel 2. Hasil Uji T

Variabel	T	Sig.
Literasi Keuangan (X1)	4,025	0,000
Motivasi Investasi (X2)	2,109	0,037

(Sumber : Data primer diolah peneliti, 2023)

Kriteria penilaian yang dipergunakan jika hipotesis diterima yaitu dengan mengkomparasikan nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikan < 0,05. Berdasarkan Tabel 2 Literasi keuangan memiliki t hitung (4,025) > t tabel (1,65) dan nilai sig. (0,000) < 0,05. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya H_0 ditolak sedangkan H_a diterima sehingga literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi. Motivasi investasi memiliki t hitung (2,109) > t tabel (1,65) dan nilai sig. (0,000) < 0,05. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga motivasi investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Hasil Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	<i>Sum of Squares</i>	dF	<i>Mean Square</i>	F	Sig
<i>Regression</i>	45,920	2	22,960	17.870	0,000 ^b
<i>Residual</i>	140,044	109	1.285		
<i>Total</i>	185,964	111			

(Sumber : Data primer diolah peneliti, 2023)

Uji F digunakan dalam mengidentifikasi adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen baik secara bersamaan maupun tidak. Standar penilaian yang dipergunakan jika hipotesis diterima adalah mengkomparasikan nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikan < 0,05. Dari tabel dapat dilihat bahwasanya nilai F hitung (17,870) > F tabel (3,08) dan nilai sig. (0,000) < 0,05. Dengan demikian dapat diambil simpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel literasi keuangan dan motivasi investasi secara simultan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat investasi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,497	0,247	0.233	1,133

(Sumber : Data primer diolah peneliti, 2023)

Uji R square mencoba menghitung pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen di waktu yang bersamaan. Dari tabel 4.10 diketahui bahwa R square sebesar 0,247 atau 24,7%. Artinya sebanyak 24,7% minat investasi dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan dan motivasi investasi kemudian sisanya 75,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Menurut crow and crow (1973: 22) terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat seperti *the factor of inner urge*, *the factor of social motive* dan *emotional factor*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Motivasi investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa

Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Literasi keuangan dan motivasi investasi berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

Saran kepada peneliti selanjutnya dapat mempersempit tema penelitian, pasar modal dinilai terlalu luas dan banyak. Bisa mempersempit menjadi reksadana agar lebih spesifik dan detail. Peneliti berikutnya untuk melakukan pembahasan yang lebih mendalam mengenai berbagai hal yang dapat berpengaruh terhadap minat investasi dengan variabel lain, karena dalam penelitian ini pengaruh literasi keuangan (X1) dan motivasi investasi (X2) sebesar 24,7% dan 75,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdalia, N., T.Pontoh, & Kartini. (2014). Theory of Planned Behavior dan Readiness for Change dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomer 71 Tahun 2010. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 18.2, 110-123
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Academic Press. (pp. 179–211).
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1977). Attitude-behavior relations: A theoretical analysis and review of empirical research. *Psychological Bulletin*, 84(5), 888–91.
- Baihaqqy, M., Sari, M., & Ikhsan, S. (2020). The Effect Of Financial Literacy On The Investment Decision. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)*, 3(4).
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (1841). Editorial The Theory of Planned Behavior : Selected Recent Advances and Applications. April 2020.
- Chen, H., & Volpe, R. (2016). Highly efficient measurement technology based on hyperspectropolarimetric imaging. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers*, 43(8), 107–128.
- Crow, & Crow. (1973). *An Outline of Pscychology* Terjemahan Z. Kazijan. PT. Bina Ilmu.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahu Modalan investasi, Motivasi Investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi pasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 08(02), 44–56.
- Hasibuan, M. (2009). *Manajemen; Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Revisi ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, S. R. (2018). “Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Perbankan Syariah. UIN Sumatera Utara. Medan
- Hermawanti., Nency. 2018. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang) Skripsi, STIE Widya Gama Lumajang.
- Himmah, A., Imtikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). Peran Minat Investasi dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi. . *Jurnal Neraca* Vol. 16. FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan. Pekalongan.

- Hussein A. Hassan Al-Tamimi Al Anood Bin Kalli, (2009), "Financial literacy and investment decisions of UAE investors", *The Journal of Risk Finance*, Vol. 10 Iss 5 pp. 500 - 516
- Karima., Laili. 2018. Analisis Faktor Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah, Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
- Khairani, M. (2017) Psikologi Belajar. Aswaja Pressindo
- Lubis, A. I. (2010). Akuntansi Keperilakuan. Salemba Empat.
- Lucas, D. B., & Britt, S. H. (2003). *Advertising Psychology and Research*. Mc Graw Hill
- Lusardi, A. (2015). Financial Literacy Skill for The 21st Century: Evidence From PISA. 49,639-659.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi DiPasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 61–84
- Munandir. (1997). Program Bimbingan Karier di Sekolah. Depdikbud
- Nisa, Aminatun dan Luki Zulaika (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal PETA*. Vol.2. No.2. Hal.22-35.e-ISSN 2528-2581.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal , Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. 5(2), 178–190
- Stiggins. (1994). *Pengertian Motivasi*. Jakarta : Akar Ilmu.
- Sulistiyowati, Nur Wahyuning (2015). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa Fe Program Studi Akuntansi UNESA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol.3.No.1. ISSN online: 2579-387x. Susanto, Samuel Christian (2017). Pengaruh